

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah pembahasan dari bab ke bab telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah dilakukan dalam dua periode:
  - a. Sebelum Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017.

Pelaksanaan pembelajaran di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah sebelum penerapan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 diantaranya: 1) Alokasi waktu pembelajaran dimulai pukul 14.00 WIB sampai pukul 17.15 WIB; 2) Jumlah santri yang datang sebelum berlakunya kebijakan tersebut antara 30 sampai 40 anak; 3) Metode sebelum kebijakan menggunakan metode *sorogan*, hafalan, demonstrasi, latihan, suri tauladan, ceramah, *bandungan*, metode *sorogan*; 4) Materi yang disampaikan yaitu praktek ibadah, Alquran, *tahsīn al-kitābah*; 5) Evaluasi di lakukan dalam penilaian setiap selesai pembelajaran dan pada akhir tahun diadakannya akhirusan, tasyakuran khotmil qur'an.

b. Sesudah adanya Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah setelah penerapan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 adanya perubahan pada komponen pembelajaran di antaranya: 1) Kurikulum terdapat perubahan Alokasi waktu mulai pukul 15.30 WIB sampai pukul 17.15 WIB; 2) Jumlah santri yang datang sebelum berlakunya kebijakan tersebut berkurang dari 20 sampai 25 anak; 3) Metode setelah kebijakan menggunakan metode *sorogan*, *bandungan*, ceramah; 4) Materi yang tidak terlaksana yaitu praktek ibadah dan *tahsīn al-kitābah*; 5) Evaluasi, setelah penerapan kebijakan hanya menekankan pada materi Alquran, sedangkan evaluasi yang lain seperti penilaian pada materi *tahsīn al-kitābah* ditiadakan lagi.

2. Dampak Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 terhadap pelaksanaan pembelajaran di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah Depok Panjatan Kulon Progo.

a. Kekuatan dominan

Pelaksanaan pembelajaran TPQ dipengaruhi oleh kebijakan pendidikan dan kebijakan publik. Kebijakan pendidikan berupa peraturan sekolah lima hari yang dulunya masuk sekolah enam hari dipadatkan menjadi lima hari. Dalam pelaksanaannya terdapat pembahasan alokasi waktu pembelajaran bertambah menjadi delapan jam pembelajaran. Kebijakan publik yang mempengaruhi pembelajaran TPQ adanya Permendikbud Nomor 23 tahun 2017

tentang sekolah lima hari dan Perda Nomor 18 tahun 2015 tentang pengelolaan pendidikan karakter.

Setelah penerapan kebijakan tersebut TPQ sebagai pendidikan non formal tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran apa adanya dan menerima kebijakan untuk tetap mengikuti peraturan tersebut. Dalam kenyataannya TPQ sebagai pendidikan yang dikelola oleh masyarakat harus tunduk dan mengikuti peraturan kebijakan walaupun secara kelembagaan pendidikan non formal kalah dengan kebijakan pemerintah.

b. Dilihat dari segi kualitas dan kuantitas

Setelah pelaksanaan kebijakan pemerintah terkait Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 tentang lima hari sekolah, peneliti menemukan adanya penurunan baik segi kualitas dan kuantitas pembelajaran. Dilihat dari kualitas di TPQ Bina Aitam Al-Ma'unah berkurangnya penjelasan materi yang disampaikan dengan waktu yang relatif singkat. Sedangkan dilihat dari segi kuantitas setelah penerapan Permendikbud tersebut berkurangnya jumlah santri yang belajar di TPQ karena mereka memilih mengikuti program sekolah.

## **B. SARAN-SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan saran sebagai berikut:

### 1. Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang hendaknya mencari pokok permasalahan lain yang nantinya dapat menambahkan wawasan keilmuan baik untuk pribadi maupun orang lain sehingga menambahkan motivasi pada pribadi yang membaca dan umumnya untuk para santri dalam meningkatkan semangat santri dalam belajar.

### 2. Kepada pengasuh TPQ Bina Aitam Al- Maunah.

Bagi pengasuh dan sekaligus ustad atau ustadzah diharapkan terbuka pemikirannya terhadap permasalahan pendidikan, tidak hanya permasalahan di TPQ yang dinaunginya, tetapi juga permasalahan yang ada di dunia pendidikan non formal lainnya. Di samping membimbing dan mengarahkan para santri selama proses pembelajaran agar para santri selalu semangat dalam menuntut ilmu sehingga menjadi santri yang merilmu berakhlak karimah dan berjiwa Qurani.

### 3. Kepada para santri (siswa)

Siswa diharapkan aktif dan tekun dalam mengikuti pembelajaran di TPQ agar mendapatkan pengetahuan yang luas, dapat membaca Alquran dengan baik dan benar sehingga dapat menjadikan santri yang berakhlak mulia dan berjiwa qurani.

#### 4. Wali Santri

Diharapkan untuk para wali santri selalu memberi memperhatikan dan ikut berpartisipasi terhadap permasalahan yang ada di dunia pendidikan non formal. Perhatian para wali ini diharapkan tanpa meninggalkan kewajiban-kewajiban orang tua dilingkungan keluarga, dan Lingkungan TPQ dalam membimbing dan memberikan perhatian baik waktu, tenaga, pikiran maupun harta kepada pendidikan non formal demi tercapainya cita-cita dan tujuan pendidikan yang hakiki.

#### 5. Kepada Pemerintah

Pemerintah diharapkan selalu berkomunikasi dan bermusyawarah kepada masyarakat atau kelompok-kelompok pemerhati pendidikan non formal, apabila mengambil suatu kebijakan tidak secara sepihak. Kebijakan yang diambil sepihak, maka ada kelompok-kelompok yang harus menjalankannya dengan terpaksa. Adanya kebijakan, tetapi belum adanya persiapan yang memadai maka pelaksanaan kebijakan tersebut hanya sebatas pelaksanaan saja sehingga belum mencapai tujuan dikeluarkannya kebijakan tersebut.

### C. KATA PENUTUP

Pada penghujung kata ini, tiada henti-hentinya ucapan syukur *Alhamdulillah* kepada *Ilahi Rabbi* atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mendapat kesempatan untuk menyelesaikan skripsi

ini. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan sangat banyak kekurangan karena keterbatasan peneliti dalam segala hal, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya peneliti panjatkan do'a kepada *Ilahi Rabbi*, semoga skripsi ini bermanfaat tidak hanya untuk peneliti melainkan untuk pihak sekolah dan pihak lain yang berkenan membacanya. Semoga kita selalu mendapatkan apa yang kita butuhkan dan yang terbaik untuk kita. Karena Allah tidak sekedar tahu apa yang kita inginkan namun Allah lebih tahu dengan apa yang kita butuhkan. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Usman dan Surahim. *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Safiria Insan Press, 2005.
- Amin, Arwani. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an*. Kudus: Buya Barokah, 2004.
- Asis Saefudin dan Ika Berdianti. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren. *Pedoman Pondok Pesantren Salafiyah*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2009.
- Djaenuri, M Aries. *Kepemimpinan, Etika, & Kebijakan Pemerintah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Renika Cipta, 2013.
- Humam, As'ad. *Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus" AAM", 2000.
- Khairani, Makmun. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Khamdan dan Wawan Fuad Zamroni, *Analisis Kebijakan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Idea Press, 2012.
- Khanifatul. *Pembelajaran Inovatif Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- Khasanah, Raudlatul. *Kebijakan Pemerintah Yogyakarta Dalam Meningkatkan Jenjang Pendidikan Wajib Belajar Sampai Pendidikan Menengah Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 47*

- Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar*, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.
- Khuluqo, Ihsana El. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spiritualitas dalam Proses pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Makhali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Mustaqim dan Abdul Wahid. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Pebriyanti, Wiwi Sawiyah. *Pengembangan Pendidikan Islam Nonformal (Studi Atas Peran Pemuda di Desa Wukirsari)*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2015.
- Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Pendidikan Karakter.
- Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan.

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah.

Rosyadi, Adib. *Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Nonformal Di Desa Tambakrejo Kecamatan Bulus Pesantren Kabupaten Kebumen*, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.

Sobur, Alex. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Subarsono, AG. *Analisis Kebijakan Publik* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Tilar H.A.R, & Rian Nugroho. *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Tim Penyusun Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Winarno, Budi. *Kebijakan Publik Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media Press, 2008.

Yamin, Muh. *Teori dan Metode Pembelajaran*. Malang: Madani, 2015.

Zarkasyi, Dachlan Salim. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an*. Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Roudhatul Mujawwidin, 2000.

Dian, *SMP Se Kulon Progo Siap Melaksanakan Penguatan Pendidikan Karakter*. Diakses 22 Juli 2017, dari <https://pendidikan.kulonprogokab.go.id/cetak.php?id=48>  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/tiga-kegiatan-dalam-sekolah-lima-hari-intrakulikuler-kokulikuler-ekstrakulikuler>, 2017.